

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*, KONSERVATISME
AKUNTANSI, DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
TERHADAP PRAKTIK PENGHINDARAN PAJAK DENGAN
UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI
PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2017-2021**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

ROFIQOTUL UMAH

NIM 4319126

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*, KONSERVATISME
AKUNTANSI, DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
TERHADAP PRAKTIK PENGHINDARAN PAJAK DENGAN
UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI
PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2017-2021**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

ROFIQOTUL UMAH

NIM 4319126

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rofiqotul Umah
NIM : 4319126
Judul Skripsi : **Pengaruh *Corporate Governance*, Konservatisme Akuntansi, dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Praktik Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Industri Pengolahan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 28 Agustus 2023

Yang Menyatakan,



Rofiqotul Umah

NOTA PEMBIMBING

Ria Anisatus Sholihah, S.E., M.S.A

Kauman, Batang

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi sdr. Rofiqotul Umah

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan sepenuhnya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Rofiqotul Umah

NIM : 4319126

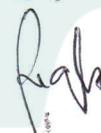
Judul Skripsi : **Pengaruh *Corporate Governance*, Konservatisme Akuntansi, dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Praktik Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Industri Pengolahan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 01 Agustus 2023

Pembimbing



Ria Anisatus Sholihah, S.E., M.S.A
NIP. 198706302018012001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

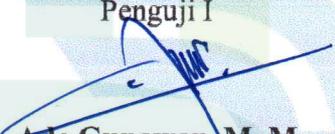
Nama : **Rofiqotul Umah**
NIM : **4319126**
Judul Skripsi : **Pengaruh *Corporate Governance*, Konservatisme Akuntansi, dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Praktik Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Industri Pengolahan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021**

Dosen Pembimbing : **Ria Anisatus Sholihah, S.E., M.S.A**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 23 Oktober 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta dinyatakan diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun).

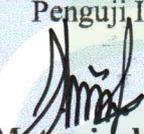
Dewan Penguji,

Penguji I


Ade Gunawan, M. M

NIP. 198104252015031002

Penguji II


Ina Mutmaidah, M. Ak

NIP. 199203312019032007

Pekalongan, 23 Oktober 2023
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H M.H
NIP. 197502201999032001

MOTTO

Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu. Allah mengetahui sedangkan kamu tidak

Al-Baqarah ayat 216



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberi limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapat dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terimakasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam mambantu terlaksananya penulisan skripsi ini :

1. Kedua orang tua saya Bapak Sodikin dan Ibu Siti Sulikhah yang selalu mencurahkan kasih sayang kepada anak-anaknya.
2. Kakak saya Ahkam Failasuf dan adik saya Wahyu Afandi yang selalu memberi warna dalam suasana rumah.
3. Almamater saya Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dosen pembimbing saya Ibu Ria Anisatus Sholihah yang bersedia mencurahkan tenaga, pikiran, dan waktu untuk mengarahkan saya dalam menyelesaikan penelitian.

5. Dosen wali saya Ibu Karima Tamara yang telah menuntun saya selama proses perkuliahan.
6. Adi Prasetyo yang selalu mengusahakan kebahagiaan saya dalam keadaan apapun.
7. Teman-teman seperjuangan program studi akuntansi syariah Afiyatul Lutfiyana, Khilyatul Maula, dan Naela Arbach yang telah berjuang bersama selama masa kuliah.
8. Keluarga besar UKK KSR PMI Unit UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan terkhusus angkatan 8 yang kebersamai saya dalam mengembangkan diri.
9. Pihak-pihak lain yang berkontribusi dalam penyusunan penelitian yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan keberkahan kepada pihak-pihak yang telah membantu.

ABSTRAK

ROFIQOTUL UMAH. Pengaruh *Corporate Governance*, Konservatisme Akuntansi, dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Praktik Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Industri Pengolahan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.

Penghindaran pajak menjadi permasalahan yang selalu mengiringi penerimaan pendapatan negara. Penelitian ini bertujuan untuk menguji Komite Audit, Kualitas audit yang merupakan proksi pengukuran dari *corporate governance*, konservatisme akuntansi, dan *corporate social responsibility* terhadap praktik penghindaran pajak dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dengan studi kasus pada perusahaan sektor industri pengolahan yang terdaftar dalam bursa efek Indonesia dengan periode penelitian selama 5 tahun yaitu 2017-2021.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan populasi sebanyak 176 perusahaan selama periode penelitian 5 tahun dari tahun 2017-2021. Adapun sebagai pemilihan sampel digunakan teknik *purposive sampling*. Hasil dari seleksi sampel didapatkan 48 perusahaan sampel sehingga total sampel dalam penelitian sebanyak 240 sampel. Sebanyak 13 dari 240 sampel harus dihilangkan dikarenakan termasuk data outlier yang mengakibatkan distribusi data tidak normal sehingga didapatkan hasil akhir sampel sebanyak 227.

Hasil penelitian didapatkan *corporate social responsibility* mampu mempengaruhi praktik penghindaran pajak pada perusahaan sektor industri pengolahan, sementara *corporate governance* yang dalam penelitian ini diproksikan dengan komite audit dan kualitas audit serta konservatisme akuntansi tidak mampu mempengaruhi praktik penghindaran pajak, demikian juga dengan ukuran perusahaan juga tidak mampu menjadi variabel moderasi dalam penelitian ini.

Kata kunci: Praktik Penghindaran Pajak, *Corporate Governance*, Konservatisme Akuntansi, *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan.

ABSTRACT

ROFIQOTUL UMAH. Companies in the processing industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange between 2017 and 2021: The Impact of Corporate Governance, Accounting Conservatism, and Corporate Social Responsibility on Tax Avoidance Practices with Company Size as a Moderating Variable.

State revenue receipts are always accompanied by a problem: tax avoidance. A case study of a company in the processing industry sector that is listed on the Indonesian stock exchange is used to examine the Audit Committee, audit quality, which is a proxy measurement of corporate governance, accounting conservatism, and corporate social responsibility on tax avoidance practices. The five-year study period runs from 2017 to 2021.

176 companies were the target population for this quantitative study, which was conducted from 2017 to 2021. Purposive sampling approach was utilized for sample selection. As a consequence of the sample selection process, 48 sample firms were gathered, making a total of 240 samples for the study. Up to 13 of the 240 samples had to be eliminated because they had outlier data that caused non-normal data distribution, resulting in the final number of samples being 227.

The study's findings demonstrated that while corporate governance, as represented in this study by the audit committee, audit quality, and accounting conservatism, was not able to affect tax avoidance practices in companies in the processing industry sector, it could influence corporate social responsibility. Additionally, the size of the company cannot function as a moderating factor in this study.

Keywords: Tax Avoidance Practices, Corporate Governance, Accounting Conservatism, Corporate Social Responsibility, Company Size.

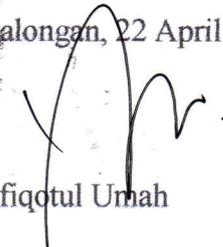
KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, M.H selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. H. Tamamudin, M.M selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ria Anisatus Sholihah, M.S.A selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus Dosen pembimbing skripsi saya
6. Karima Tamara, M.M selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)

Akhir kata, saya berharap kepada Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

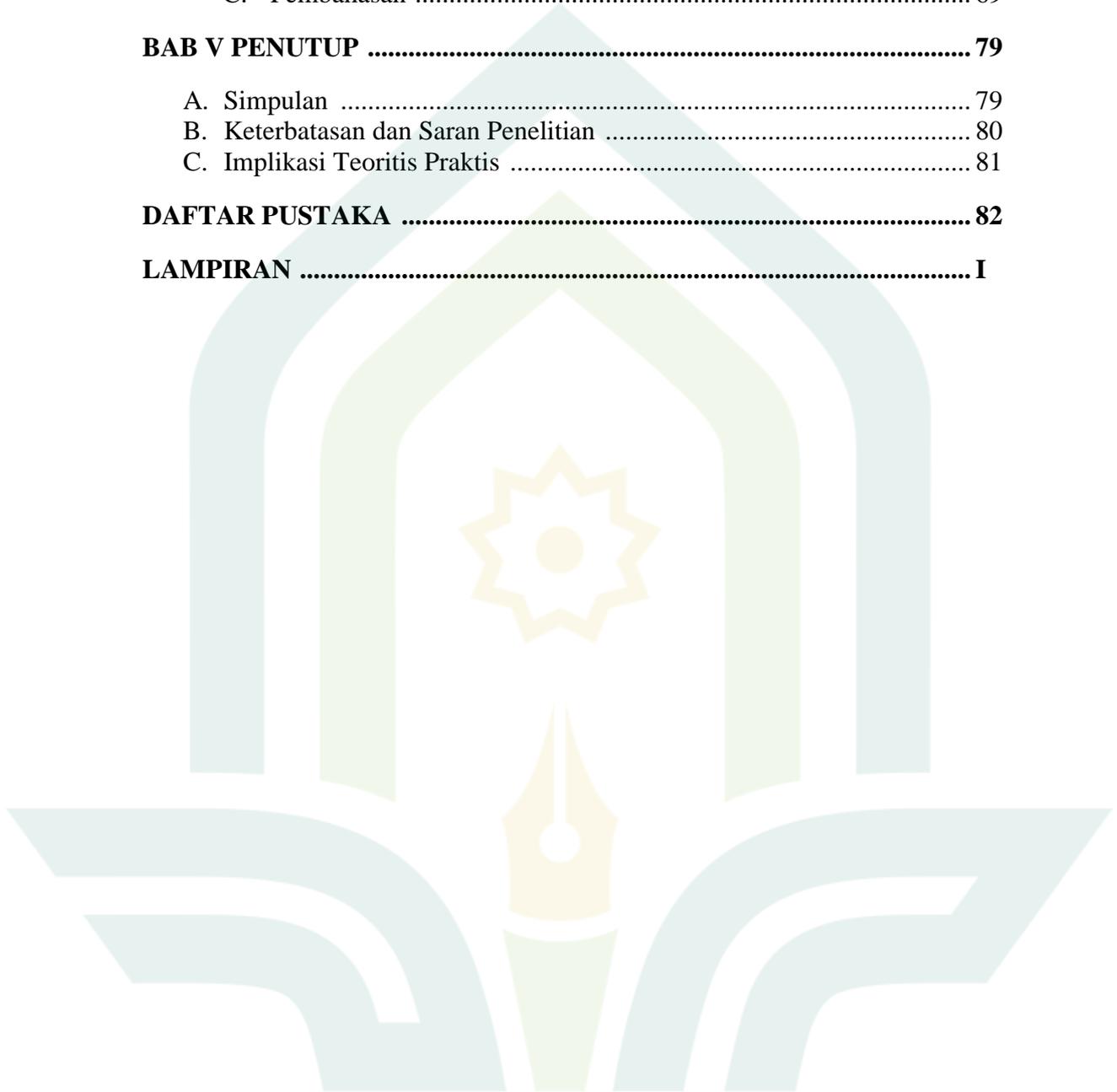
Pekalongan, 22 April 2023


Rofiqotul Umah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat	9
D. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Landasan Teori	12
B. Telaah Pustaka	20
C. Kerangka Penelitian	30
D. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Metode Penelitian	38
1. Jenis Penelitian dan Pendekatan	38
2. Setting Penelitian	38
3. Populasi dan Sampel	38
4. Variabel Penelitian	41
5. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	47
6. Metode Analisis Data	48

BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN	54
A. Deskripsi Objek Penelitian	54
B. Hasil Analisis Data	56
C. Pembahasan	69
BAB V PENUTUP	79
A. Simpulan	79
B. Keterbatasan dan Saran Penelitian	80
C. Implikasi Teoritis Praktis	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	I



TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1 Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...ِ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
و...ِ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birru

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan

huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/
Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Efektivitas Pajak Periode 2017-2021	1
Tabel 2.1 Telaah Pustaka	20
Tabel 3.1 Seleksi Sampel	40
Tabel 3.2 Pengukuran Variabel	45
Tabel 4.1 Sampel Perusahaan	54
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	56
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow	56
Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman	58
Tabel 4.5 Hasil Uji Lagrange Multiplier	59
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Data Panel	59
Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial	60
Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan	62
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	64
Tabel 4.10 Hasil Uji <i>Moderate Regression Analysis</i>	64
Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial Variabel Moderasi	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	30
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Eliminasi Sampel	I
Lampiran 2. Hasil Tabulasi Data	IV
Lampiran 3 Hasil Uji Statistik.....	XVI
Lampiran 4 Hasil Uji Chow	XVI
Lampiran 5 Hasil Uji Hausman.....	XVI
Lampiran 6 Hasil Uji Lagrange Multiplier	XVI
Lampiran 7 Hasil Uji Regresi Data Panel.....	XVII
Lampiran 8 Hasil Uji Parsial.....	XVII
Lampiran 9 Hasil Uji Simultan	XVII
Lampiran 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	XVII
Lampiran 11 Hasil Uji <i>Moderate Regression Analysis</i>	XVIII
Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup.....	XIX

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pajak merupakan penunjang keberlangsungan pembangunan suatu negara. Oleh karena itu wajib pajak diharapkan dapat memenuhi kewajibannya secara maksimal agar pemanfaatan dari penerimaan pajak dapat berjalan dengan optimal guna pembangunan nasional. Semakin tinggi pajak menjadi kontribusi pendapatan nasional, tinggi pula kemampuan negara membiayai pembangunan. Sebaliknya, semakin rendah kontribusi pajak terhadap penerimaan pendapatan negara, maka semakin rendah kemampuan negara dalam membiayai pembangunan nasional. Besarnya negara menerima pajak ditentukan tingkat kepatuhan oleh wajib pajak (Ikatan Akuntan Indonesia, 2019).

Penerimaan pajak sebagai pendapatan negara mengalami pasang surut selama periode 2017-2021, baik dari segi target penerimaan, pencapaian penerimaan, maupun efektivitas perpajakan.

Tabel 1.1 Efektivitas Pajak Periode 2017-2021

Tahun	Target Penerimaan (Triliun Rupiah)	Realisasi Penerimaan (Triliun Rupiah)	Efektivitas Penerimaan
2017	1.283	1.147	89,4%
2018	1.424	1.315	92%
2019	1.577	1.332	84,4%
2020	1.198	1.070	89,3%
2021	1.229	1.277	103,9%

Sumber: Kementerian Keuangan Republik Indonesia

Berdasarkan tabel yang telah disajikan, disimpulkan bahwa selama tahun 2017 sampai tahun 2019 target penerimaan pajak dan realisasi pajak mengalami peningkatan meskipun dalam realisasinya target tidak tercapai. Pada tahun 2020 mengalami penurunan yang hanya ditargetkan Rp 1.198 triliun dengan realisasi yang juga menurun hanya 89,3% atau Rp 1.070 triliun. Tahun 2021 realisasi penerimaan pajak sejumlah Rp 1.277 triliun melampaui yang telah ditargetkan yaitu Rp 1.229 triliun. Efektivitas penerimaan pajak tertinggi yaitu tahun 2021 sebesar 103,9% dan efektivitas penerimaan terendah yaitu tahun 2019 sebesar 84,4%.

Realisasi penerimaan pajak didominasi oleh pajak penghasilan selama periode 2017-2021, hal ini sesuai dengan APBN pada lima tahun terakhir. (Kementerian Keuangan Republik Indonesia). Pajak penghasilan badan memiliki kontribusi besar dalam perolehan pajak penghasilan, terutama dari sektor industri pengolahan. Hal ini sangat berarti bagi pemerintah yang mana pajak berperan penting dalam menjaga dan memulihkan sektor ekonomi (Direktorat Jendral Anggaran Kementerian Keuangan RI, 2021). Namun bagi wajib pajak, kewajiban membayar pajak ke negara dianggap sebagai beban pengurang laba usaha. Sudut pandang bertolak belakang antara pemerintah dan wajib pajak mengenai kewajiban dalam pembayaran pajak memicu wajib pajak menggunakan berbagai cara dalam mengurangi beban pajak (Aumeerun et al., 2016).

Menurut (Mardiasmo, 2018) penghindaran pajak sebagai usaha-usaha untuk mengurangi beban pajak tanpa melanggar hukum. Strateginya

yaitu menekan perhitungan beban pajak seminimal mungkin dilakukan sesuai hukum yang berlaku sehingga aman bagi wajib pajak karena masih berada pada jalur ketentuan perpajakan. Salah satu upaya perusahaan untuk menghindari pajak yaitu dengan melaporkan kerugian perusahaan. Namun hal tersebut masih sering disalah gunakan oleh perusahaan. Hal ini diungkap oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam rapat kerja bersama komisi XI DPR, dalam rapat disampaikan bahwa jumlah perusahaan yang melaporkan kerugian yang dialami semakin meningkat (Victoria, 2021).

Kerugian yang dialami Indonesia akibat kasus penghindaran pajak juga diungkap oleh *Tax Justice Network* yang merupakan sebuah organisasi independen untuk lembaga penelitian, analisis, dan advokasi tingkat tinggi dalam bidang perpajakan dan regulasi (neliti, 2022). Dalam laporan tahunan yang diungkap oleh Tax Justice Network dinyatakan bahwa Indonesia mengalami kerugian akibat penghindaran pajak sebesar USD 2,21 miliar pada tahun 2021 atau sebesar Rp 32,56 triliun dengan kurs rupiah sebesar Rp 14.733 per dolar Amerika. Hal yang sama terjadi pada tahun 2020 yang mana mengalami kerugian akibat penghindaran pajak lebih tinggi yaitu sebesar USD 4,86 miliar atau sekitar Rp 68,7 triliun. Kerugian didominasi oleh perusahaan yang menghindari pajak. Oleh karena itu penghindaran pajak tentunya sangat merugikan negara karena sebagaimana diketahui pajak adalah sumber pendapatan yang dapat

menopang keberlangsungan pembangunan negara (Ikatan Akuntan Indonesia, 2019).

Sebagai sektor yang memiliki kontribusi besar dalam penerimaan pajak, industri pengolahan merupakan subjek pajak yang sering mendapat perhatian pada pemeriksaan oleh Direktorat Jendral Pajak (Dewi & Noviari, 2017). Namun nilai yang dihasilkan dari perhitungan dengan menggunakan beberapa proksi penghindaran pajak pada sektor industri pengolahan terbilang kecil dan berada di bawah standar deviasi yang dihasilkan. Artinya semakin kecil nilai proksi yang dihasilkan akan semakin besar perusahaan menghindari pajak (Widyasari et al., 2021).

Kasus penghindaran pajak kerap terjadi selama lima tahun terakhir pada perusahaan sektor industri pengolahan. Tahun 2021 Ekadharna Internasional memperoleh surat ketetapan pajak kurang bayar tahun pajak 2015 dengan kurang bayar Rp 218.840.200. Tahun 2020 perusahaan dengan kode saham ULTJ mendapat SKPKB tahun 2018 sebesar Rp 12.485.000.000, di tahun sebelumnya yaitu 2019 kode perusahaan IGAR memperoleh surat tagihan pajak atas sanksi administrasi terkait SKPKB yang didapat tahun sebelumnya. Tahun 2017 PT Kalbe Farma Tbk mendapat SKPKB sebesar Rp 527,85 miliar. Pada tahun yang sama SKPKB juga diperoleh PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Rp 10, 332 miliar. Diperolehnya surat ketetapan pajak kurang bayar dapat menjadi indikasi perusahaan tersebut melakukan penekanan dalam pembayaran pajak (Maitriyadewi & Noviari, 2020). Beragam cara

digunakan untuk menekan beban pajak yang harus dibayar, diantaranya yaitu PT Indofood Sukses Makmur yang melakukan penghindaran pajak sebesar Rp 1,3 miliar dengan peralihan aset, hutang, dan modal pada perusahaan baru dengan kode saham ICBP (gresnews.com). Tentunya penghindaran pajak menguntungkan bagi perusahaan karena dapat memaksimalkan laba yang diperoleh. Hanya saja hal tersebut tidak menguntungkan bagi negara karena dapat mengurangi penerimaan pajak.

Corporate governance yang baik sebagai wujud sistem pengendali perusahaan, bertujuan membentuk tata kelola yang efektif dan efisien dalam aktivitas perusahaan termasuk keputusan perpajakan (Aynda, 2020). Pada penelitian ini komite audit serta kualitas audit digunakan sebagai proksi *corporate governance*. Komite audit dibentuk komisaris untuk bertugas dalam pengawasan, pertanggung jawaban pengelolaan perusahaan, serta proses pelaporan keuangan. Perusahaan memiliki kualitas audit dengan level yang berbeda satu sama lain. Pemilihan auditor ditentukan oleh perusahaan sebagai mekanisme *good corporate governance*. Penelitian Tahilia (2022) menghasilkan penghindaran pajak dipengaruhi komite audit serta kualitas audit. Hasil yang didapat sesuai penelitian oleh Mira & Wirata Purnamasari (2020) penghindaran pajak terpengaruh oleh kualitas audit. Namun hasil yang berbeda didapat Fauziyah E R dkk (2019) dan Yunawati S (2021) bahwa penghindaran pajak tidak terpengaruh oleh komite audit dan kualitas audit.

Aktiva dan keuntungan perusahaan tidak akan dengan cepat diakui dan diukur, namun perusahaan segera mengakui dan mengukur kerugian dan hutang apabila terprediksi, hal ini disebut konservatisme akuntansi. Penggunaan konservatisme akuntansi pada sebuah perusahaan akan mempengaruhi pengakuan laba, laba akan cenderung rendah sehingga beban pajak pun rendah (Windaryani & Jati, 2020). Beban pajak perusahaan yang semakin rendah, semakin rendah pula penghindaran pajak. Penelitian Ellyanti & Suwarni (2022) serta Swandewi & Naniek Novianti (2020) hasil konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Perbedaan hasil penelitian oleh Erva & Sigit Hermawan (2023) dan penelitian Putri D L dkk (2020) yang menghasilkan konservatisme akuntansi tidak mempengaruhi penghindaran pajak.

Salah satu kunci keberhasilan dan keberlangsungan suatu perusahaan terletak pada *Corporate Social Responsibility*. Pelaksanaan kegiatan *CSR* merupakan suatu pengeluaran oleh perusahaan, belum lagi aktivitas-aktivitasnya yang juga dikenakan pajak sesuai regulasi. Oleh karenanya perusahaan akan memilih untuk menghindari pajak yang dibebankan, salah satunya yaitu pengeluaran perusahaan untuk aktivitas *CSR* perusahaan diakui sebagai biaya yang dapat mengurangi pajak (Dewi & Noviani, 2017). Perusahaan dengan kinerja *CSR* yang baik mengindikasikan perusahaan tersebut memiliki nilai rendah dalam penghindaran pajak dikarenakan pembayaran pajak merupakan bentuk keikutsertaan dalam masyarakat. Hasil penelitian Susanto & Veronica (2022), Septianto N A

(2020) bahwa *CSR* mempengaruhi penghindaran pajak. Perbedaan hasil pada penelitian Wardani & Purwaningrum (2018) penghindaran pajak tidak dipengaruhi *CSR*.

Praktik penghindaran pajak di Indonesia menjadi fenomena yang menarik untuk terus diteliti, tidak konsistennya hasil penelitian yang didapat dari beberapa penelitian sebelumnya menggunakan variabelmoderasi ukuran perusahaan. Besarnya perusahaan menjadikan laporan keuangan yang disajikan semakin transparan dikarenakan perhatian pemerintah akan lebih tertuju pada perusahaan tersebut. Sehingga manajer cenderung mempertimbangkan kepatuhan dan risiko dalam pengelolaan pajak perusahaan (Ginting, 2016). Kecenderungan perusahaan besar memiliki laba tinggi dan stabil disertai kualitas sumber daya manusia yang baik dalam seluruh aspek termasuk pengelolaan perpajakan dapat memungkinkan perusahaan melakukan penghindaran pajak (Putra & Jati, 2018). Penelitian mengenai ukuran perusahaan oleh Melati (2019) dan Indriyani (2019) penghindaran pajak terpengaruh oleh ukuran perusahaan.

Peneliti termotivasi untuk berkontribusi melaksanakan penelitian mengenai penghindaran pajak dengan judul **“Pengaruh *Corporate Governance*, Konservatisme Akuntansi, dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Praktik Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Industri Pengolahan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021”**

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang menghasilkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah komite audit sebagai proksi *corporate governace* dapat mempengaruhi praktik penghindaran pajak?
2. Apakah kualitas audit sebagai proksi *corporate governace* dapat mempengaruhi praktik penghindaran pajak?
3. Apakah konservatisme akuntansi dapat mempengaruhi praktik penghindaran pajak?
4. Apakah *corporate social responsibility* dapat mempengaruhi praktik penghindaran pajak?
5. Apakah ukuran perusahaan memoderasi pengaruh *corporate governace* yang diproksikan dengan komite audit terhadap praktik penghindaran pajak?
6. Apakah ukuran perusahaan memoderasi pengaruh *corporate governace* yang diproksikan dengan kualitas audit terhadap praktik penghindaran pajak?
7. Apakah ukuran perusahaan memoderasi pengaruh konservatisme akuntansi terhadap praktik penghindaran pajak?
8. Apakah ukuran perusahaan memoderasi pengaruh *corporate social responsibility* terhadap praktik penghindaran pajak?

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan Penelitian:

Penelitian bertujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh *corporate governace* yang diproksikan dengan komite audit terhadap penghindaran pajak
2. Menganalisis pengaruh *corporate governace* yang diproksikan dengan kualitas audit terhadap penghindaran pajak
3. Menganalisis pengaruh konservatisme akuntansi terhadap penghindaran pajak
4. Menganalisis pengaruh *corporate social responsibility* terhadap penghindaran pajak
5. Menganalisis ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh *corporate governace* yang diproksikan dengan komite audit terhadap penghindaran pajak
6. Menganalisis ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh *corporate governace* yang diproksikan dengan kualitas audit terhadap penghindaran pajak
7. Menganalisis ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh konservatisme akuntansi terhadap penghindaran pajak
8. Menganalisis ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh *corporate social responsibility* terhadap penghindaran pajak

Manfaat Penelitian:

Adapun manfaat dari penelitian:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai sarana penambah pengetahuan peneliti melalui penelitian yang dilakukan yaitu mengenai penghindaran pajak badan.
 - b. Sebagai referensi, rujukan penelitian dan penambah wawasan bagi mahasiswa mengenai penghindaran pajak badan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Diharapkan penelitian menjadi bahan rujukan evaluasi pemerintah terkait dengan regulasi perpajakan bagi perusahaan
 - b. Diharapkan penelitian mampu menjadi pertimbangan investor dalam mengambil keputusan pemilihan perusahaan untuk berinvestasi
 - c. Diharapkan penelitian dapat menjadi informasi untuk masyarakat tentang perpajakan terutama terkait dengan penghindaran pajak badan.

D. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terbagi menjadi lima bab, yang akan dibagi menjadi beberapa sub bagian. Dibawah ini merupakan taksonomi penulisan yang akan digunakan:

1. BAB I Pendahuluan

Pada bab I akan menjelaskan terkait latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaatnya yang akan dibahas pada sub bab I bagian pendahuluan.

2. BAB II Tinjauan Pustaka

Bagian ini menjelaskan mengenai landasan teori/ telaah pustaka, hipotesis dan kerangka berpikir yang akan dibahas pada sub bab II kerangka teori.

3. BAB III Metode Penelitian

Bagian ini memaparkan mengenai metodologi penelitian apa yang digunakan dalam penelitian dan uji yang akan dilakukan, jenis penelitian, variable apa yang digunakan dalam penelitian dan populasi maupun sampel yang digunakan seperti sumber data dan uji statistik yang digunakan (Ghozali, 2020).

4. BAB IV Pembahasan

Paembahasan memaparkan hasil dari pengujian yang dipaparkan dalam metodologi penelitian dan di bahas pada sub bab analisis dan pembahasan. Pada bab ini juga akan menjelaskan dampak variabel independen terhadap variable dependen terkait pengelolaan dana desa terhadap pencapaian *good governance*.

5. BAB V Penutup

Pada bab ini memaparkann terkait kesimpulan hasil pengujian atau pembahasan yang sudah dilakukan pada bab sebelumnya. Selain itu pada bagian ini juga membahas mengenai saran kepada peneliti selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya ditarik kesimpulan :

1. Praktik penghindran pajak tidak mampu dipengarui komite audit pada perusahaan sektor industri pengolahan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021
2. Praktik penghindran pajak tidak mampu dipengarui kualitas audit pada perusahaan sektor industri pengolahan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021
3. Praktik penghindran pajak tidak mampu dipengarui konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor industri pengolahan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021
4. Praktik penghindran pajak tidak mampu dipengarui *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan sektor industri pengolahan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021
5. Ukuran Perusahaan tidak dapat memperkuat atau memperlemah Komite Audit dalam pengaruhnya pada Praktik Penghindaran Pajak yang terjadi pada perusahaan sektor industri pengolahan terdaftar BEI tahun 2017-2021
6. Ukuran Perusahaan tidak dapat memperkuat atau memperlemah Kualitas Audit dalam pengaruhnya pada Praktik Penghindaran Pajak

yang terjadi pada perusahaan sektor industri pengolahan terdaftar BEI tahun 2017-2021

7. Ukuran Perusahaan tidak dapat memperkuat atau memperlemah Konservatisme Akuntansi dalam pengaruhnya pada Praktik Penghindaran Pajak yang terjadi pada perusahaan sektor industri pengolahan terdaftar BEI tahun 2017-2021
8. Ukuran Perusahaan tidak dapat memperkuat atau memperlemah *Corporate Social Responsibility* dalam pengaruhnya pada Praktik Penghindaran Pajak yang terjadi pada perusahaan sektor industri pengolahan terdaftar BEI tahun 2017-2021

B. Keterbatasan dan Saran Penelitian

Penelitian memiliki keterbatasan diantaranya:

1. Penelitian ini masih terbatas pada empat variabel independen yaitu komite audit, kualitas audit, konservatisme akuntansi, dan *corporate social responsibility*, serta satu variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan.
2. Penelitian ini masih terbatas dalam mengambil sampel yaitu pada perusahaan sektor industri pengolahan terdaftar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Masih banyak tahun yang belum diteliti dikarenakan periode penelitian yang dilakukan masih terbatas selama 5 tahun

Adapun saran penelitian berdasarkan keterbatasan diantaranya :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu menambah variasi pada variabel independen yang digunakan karena pada penelitian ini hasil nilai variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen masih rendah
2. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu menambah variasi dalam memilih sampel yang akan digunakan pada penelitian tidak hanya terbatas pada satu sektor perusahaan saja
3. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu menambah periode pada penelitian
4. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu menambah referensi yang relevan dengan masalah yang diteliti

C. Implikasi Penelitian

Adapun implikasi dalam penelitian ini diantaranya :

1. Penelitian ini mampu menjadi bukti empiris bahwa *Corporate Social Responsibility* dapat mempengaruhi praktik penghindaran pajak yang terjadi pada perusahaan sektor industri pengolahan terdaftar BEI tahun 2017-2021.
2. Penelitian ini mampu menambah pemahaman kepada para pemangku kepentingan. Hal ini dikarenakan penghindaran pajak mampud mengambil kepercayaan pemangku kepentingan terutama investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Annur, H. A., Salihu, I. A., & Obid, S. N. S. (2014). Corporate Ownership, Governance, and Tax Avoidance: An Interactive Effects. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 164, 150–160.
- Aumeerun, Jugurnath, & Soondrum. (2016). *Tax Evansion: Empirical Evidence from Sub-Saharan Africa*. 70–80.
- Aynda, T. K. P. (2020). *Pengaruh Corporate Governance dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Bandiyono, A. & Dewangga. Analisis Corporate Social Responsibility dalam Aspek Perpajakan dan Pengaruhnya terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ekonomi*, 25, 431-446.
- Damayanti, F., & Susanto, T. (2015). No Title. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 5, 187–206.
- Dewi, N. L. P. P., & Noviari, N. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, dan Corporate Social Responsibility terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *E-Jurnal Akuntansi*, 21.1, 830–859.
- Direktorat Jendral Anggaran Kementerian Keuangan RI. (2021). *Peran Pajak Sebagai Stimulus Ekonomi di Masa Pandemi*. kemenkeu.go.id
- Ellyanti, R. S., & Suwarni, T. (2022). *Analisis Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Corporate Governance, dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance*.
- Fauziyah, E. R. Pengaruh Corporate Governance terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017. *Progress Conference*, 2, 33-41.
- Gajevszky, A. (2014). Audit Quality and Corporate Governance: Evidence from the Bucharest Stock Exchange. *Journal of Economic and Social Development*, 1.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9 ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2020). *25 Grand Theory*. Yoga Pratama.

- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, S. (2016). Pengaruh Corporate Governance dan Kompensasi Rugi Fiskal terhadap Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6, 165–176.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). *Hukum Bisnis dan Perpajakan*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Indriyani, S. (2019). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tindakan Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2017*. Universitas Semarang.
- Kayo, E. S. (2021). *Perusahaan Manufaktur*. sahamok.net
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (n.d.). *APBN Kita*. Diambil 10 Juni 2022, dari kemenkeu.go.id
- Khairunisa, K., Hapsari, D. W., & Aminah, W. (2017). Kualitas Audit, Corporate Social Responsibility, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (JRAK)*, 9, 39–46.
- Komite Nasional Kebijakan Governance. (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. Komite Nasional Kebijakan Governance.
- Lie Liana Permata Sari, & Adiwibowo, A. S. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6, 1–13.
- Maitriyadewi, N. L. R. P., & Noviari, N. (2020). Manajemen Laba, Profitabilitas, dan Kepemilikan Keluarga dan Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 30, 1382–1396.
- Maraya, A. D., & Yendrawati, R. (2016). Pengaruh Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Disclosure terhadap tax avoidance: Studi Empiris pada Perusahaan Tambang dan CPO. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 20, 147–159.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2018*. Penerbit Andi.
- Mariani, D., & Suryani. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Tax Avoidance

dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9.

Melati, E. (2019). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017*. Universitas Semarang.

Mira & A. Wirta Purnamasari. Pengaruh Kualitas Audit terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018. *Jurnal Riset Perpajakan*, 3, 211-226.

Nazir, M. (2009). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.

neliti. (2022). *Tax Justice Network*. neliti.com

Nurfadilah, Mulyati, H., Purnamasari, M., & Niar, H. (2016). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Audit terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur periode 2011-2015. *Seminar Nasional dan The 3rd call for Syariah Paper Accounting*, 441-449.

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 88/PMK.06/2015, (2015).

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Pub. L. No. 55/POJK.04/2015 (2015).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, (2012).

Pohan, C. A. (2013). *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan dan Bisnis*. PT Gramedia Pustaka Utama.

Pramudito, B. W., & Sari, M. M. R. (2015). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 13.

Priyanto, D. (2014). *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. Penerbit Andi.

Purba, E., Purba, B., Syafii, A., Khairad, F., Damanik, D., Siagian, V., Ginting, A. M., Silitonga, H. P., Fitrianna, N., SN, A., & Ernanda, R. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi*. Yayasan Kita Menulis.

Puspita, D., & Febrianti, M. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi

- Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 19, 38–46.
- Putra, N. T., & Jati, I. K. (2018). Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 1234–1257.
- Putri, D. L. dkk. Pengaruh Risiko Perusahaan, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, dan Konservatisme Akuntansi terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 3, 2622-5379.
- Rudianti, E & Sigit Hermawan. Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Capital Intensity, dan Financial Distress terhadap Penghindaran Pajak. *Business and Economics Journal*, 8, 1-22.
- Saputra, A. W., Suwandi, M., & Suhartono. (2020). Pengaruh Leverage dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019). *Islamic Accounting and Finance Review*, 1, 29–47.
- Savitri, E. (2016). *Konservatisme Akuntansi (Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya)*. Pustaka Sahila.
- Septiyanto, N. A., (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9, 1-13.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sularso, S. (2003). *Metode Penelitian Akuntansi: Sebuah Pendekatan Replikasi*. BPFE-Yogyakarta.
- Sunarsih, U., & Oktaviani, K. (2016). Good Corporate Governance in Manufacturing Companies Tax Avoidance. *Etikonomi Jurnal*, 15, 85–96.
- Sunaryo. (2015). *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) dalam Berbagai Prespektif Kajian*. CV. Anugerah Utama Raharja.
- Susanto, A., & Veronica. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Karakteristik Perusahaan terhadap Praktik Penghindaran Pajak

- Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Riset dan Jurnal Akuntansi*.
- Swandewi, N. P., & Noviyari, N. (2020). Pengaruh Financial Distress dan Konservatisme Akuntansi pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 30, 1670–1683.
- Tahilia, A . M. S. T., dkk. (2022). Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, dan Konservatisme Akuntansi terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 19, 49-62.
- Tax Justice Network. (n.d.). *The State of Tax Justice*.
- Victoria, A. O. (2021). *Sri Mulyani Curiga Banyak Perusahaan Mengaku Rugi untuk Hindari Pajak*. katadata.co.id
- Wardani, D. K., & Purwaningrum, R. (2018). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 14, 1–13.
- Wibawa, A., Wilopo, & Abdillah, Y. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Penghindaran Pajak (Studi pada Perusahaan Terdaftar di Indeks Bursa SRI KEHATI Tahun 2010-2014). *Jurnal Perpajakan*, 11, 1–9.
- Wibisono, Y. (2007). *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Widyasari, P. A., Juantara, S. A., & Natalia, I. (2021). Penghindaran Pajak: Analisis Perbandingan Antara Sektor (Periode 2017-2019). *Jurnal Akuntansi*, 11, 271–284.
- Windaryani, I. G. A. I., & Jati, I. K. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Konservatisme Akuntansi pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*.
- Wulansari, N., & Dewi, H. R. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Konservatisme Akuntansi, Pertumbuhan Penjualan, dan Leverage terhadap Penghindaran Pajak. *Simposium Nasional Akuntansi XX*.
- Yamin, S., Rachmach, L. A., & Kurniawan, H. (2011). *Regresi dan Korelasi dalam Genggaman Anda: Aplikasi dengan Software SPSS, EViews, MINITAB, dan STATGRAPHICS*. Salemba Empat.

Yunawati, Sri. (2021). Pengaruh Komite Audit dan Kualitas Audit terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Pemerintahan*, 3, 1-7.

Zahra, F. (2017). *Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, dan Capital Intensity terhadap Penghindaran Pajak*. UIN Syarif Hidayatullah.

Zain, M. (2003). *Manajemen Perpajakan*. Salemba Empat.



Lampiran 12

RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS

1. Nama : Rofiqotul Umah
2. Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 10 Mei 2001
3. Alamat rumah : Desa Waru Lor RT/RW 06/04 No. 03,
Wiradesa, Pekalongan
4. Alamat tinggal : Desa Waru Lor RT/RW 06/04 No. 03,
Wiradesa, Pekalongan
5. Nomor handphone : 082333308925
6. Email : rrumah10@gmail.com
7. Nama ayah : Sodikin
8. Pekerjaan ayah : Pedagang
9. Nama ibu : Siti Sulikhah
10. Pekerjaan ibu : Ibu Rumah Tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SDN Waru Lor, (2006-2013)
2. SMP : SMP N 2 Wiradesa (2013-2016)
3. SMA : SMA 1 Negeri Kedungwuni (2017-2019)

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. UKK KSR PMI Unit UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan